

## Jelang Pilkades, Muncul Politik Uang

**PATI (KR)** - Menjelang pelaksanaan pilkades serentak di Pati, disinyalir ada politik uang, dalam bentuk pembagian paket sembako dan uang, pada saat seorang calon melakukan kunjungan ke rumah pemilih. Demikian diungkapkan Direktur LBH Pemuda Joeang Pati, Fatkurohman SH, beberapa waktu lalu. "Ada tiga hal krusial yang perlu mendapat perhatian pada pilkades serentak, 10 April mendatang," ujarnya. Dalam diskusi membedah rencana pilkades serentak di Pati, Fatkurohman mengingatkan adanya masalah yang mendasar. Terdiri Perbub 88 dan Perbup 16, karena dianggap masih menyisakan berapa masalah yang tidak terakomodir. Di antaranya terkait masalah masa/waktu dan tahapan pendaftaran yang tidak diatur secara jelas dan rinci, apabila ada calon yang mengundurkan diri sebelum penetapan, sehingga akan ada penundaan pelaksanaan.

Selain itu, meski pelaksanaan pilkades masih 20 hari lagi, namun di sejumlah desa sudah beredar 'uang restu'. Yakni ada calon kades saat meminta restu di rumah warga, lalu membagikan paket sembako dan uang. "Jumlah uang restu berbeda-beda. Di Pati Timur, Barat dan Utara berkisar Rp 100.000 sampai Rp 200.000. Tapi di Pati Selatan bisa mencapai Rp 500.000 hingga Rp 1 juta setiap pemilih," ucap Fatkurohman. "Pada hari H akan ditambah 2 sampai 3 kali lipat," tambahnya. Menurut Direktur LBH Pemuda Joeang Pati, menjelang pilkades, juga muncul tawaran survei pemilih dari oknum yang mengaku dari sebuah lembaga survei. Mereka menawarkan biaya survei Rp 5 juta/desa," ujarnya. (Cuk)

## Pemkab Magelang Lakukan Uji Coba PTM

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak 4 sekolah di wilayah Kabupaten Magelang direncanakan melakukan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM). Namun demikian, uji coba akan diselenggarakan dalam pengawasan ketat. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Azis Amin Mujahidin, Sabtu (27/3) mengatakan, uji coba akan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap I 5-16 April 2021 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid, SMA Van Lith Muntilan, SMK Negeri 2 Ngablak, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tegalrejo. Selanjutnya uji coba pembelajaran tatap muka akan dievaluasi tanggal 19 hingga 23 April 2021," kata Azis Amin Mujahidin. Jika uji coba PTM tahap I berhasil, akan dilanjutkan uji coba tahap dua pada 26 April hingga 7 Mei 2021. Pelaksanaan uji coba akan dilakukan di 7 SMP sub rayon, 21 SD unggulan (1 sekolah tiap kecamatan), dan 4 PAUD unggulan. "Saat ini kami sedang mempersiapkan standar prosedur kesehatan di sekolah, termasuk sosialisasi kepada para guru hingga penjaga sekolah. Tahapan saat ini baru persiapan SOP prokes sekolah dan sosialisasi," jelasnya. Jika seluruh guru di 4 sekolah yang menjadi tempat uji coba pembelajaran tatap muka itu, sudah divaksin pada 19 Maret 2021 lalu. Sesuai standar kesehatan, semua pihak yang terlibat dalam lingkungan sekolah akan divaksin sebelum uji coba dilaksanakan. (Bag)

## Unwahas Ambil Sumpah 81 Apoteker

**SEMARANG (KR)** - Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang menggelar sidang terbuka Peng-

ucapan Lafal Sumpah Apoteker baru angkatan XVII tahun akademik 2020/2021 di Hotel Oak Tree Semarang, Jumat (26/3).

Prosesi pengucapan lafal sum-

pah dipimpin apt Drs Bambang Triwara SpFRS sebagai perwakilan dari Komite Farmasi Nasional (KFN), disaksikan rohaniawan dari agama Islam, Katolik dan Kristen.

Hadir juga Wakil Rektor I (Bidang Akademik) Dr H Helmy Purwanto ST MT, Dekan Fakultas Farmasi Dr apt Maulita Cut Nuria MSc, Kaprodi PSPA apt Risha Filla Fitriia MSc, apt Drs Firwan Firdaus MKes (perwakilan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia yang juga mewakili Perwakilan Daerah IAI Jateng) serta Kasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Jateng apt Dra Wahyu Indah Widowati.

Acara berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat, singkat, tanpa mengundang orang tua apoteker baru.

Juga hanya ada satu sambutan saja selama acara sumpah (hanya WR 1) serta hanya 3 apoteker saja

yang tanda tangan naskah sumpah (secara simbolis) di depan langsung para pejabat IAI, KFN, Dinkes, Wakil Rektor I dan Kaprodi.

Wakil Rektor I Unwahas dalam sambutannya menyampaikan kondisi Indonesia dan dunia saat ini masih dalam kondisi prihatin karena wabah Covid-19 belum selesai. Sehingga para apoteker yang diambil sumpahnya berperan sebagai garda paling depan dari sisi pemberian obat serta vaksin ke warga negara Indonesia.

"Ini tugas berat bagi apoteker baru yang harus menjalankan tugas seraya mendahulukan kepentingan kemanusiaan dengan tidak pandang status sosial politikus dan lain sebagainya. Vaksin sudah ditemukan dan sekarang proses vaksinasi. Tetapi kondisi Indonesia dan dunia masih prihatin karena wabah covid belum selesai," ujar WR I Unwahas. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Prosesi sumpah apoteker baru PSPA Fakultas Farmasi Unwahas Semarang.

## Polres-PT IPM Mrica PGU Jalin Kerja Sama

**BANJARNEGARA (KR)** - Polres Banjarnegara bersama anak perusahaan PLN, PT Indonesia Power Mrica (IPM) PGU Banjarnegara, menjalin kerja sama dalam komunitas Sehat Aman RS Islam, Polres (Sarsipol) guna meningkatkan program kerja bidang pelayanan, kesehatan, ekonomi, pelindung dan pengayom masyarakat.

Naskah kerjasama ditandatangani Kapolres Banjarnegara AKBP Fahmi Arifrianto SH SIK MH MSi dan General Manajer PT Indonesia Power Mrica PGU, Slamet Suwardi di Padang Golf PLTA Mrica, Jumat (26/3).

Menurut Kapolres AKBP Fahmi Arifrianto, Sarsipol merupakan sebuah wadah bersama untuk membangun masyarakat Banjarnegara diawali dengan konsep bersepeda.

Sarsipol juga merupakan wahana bersama untuk

saling meningkatkan kompetensi diri, sehingga semua harus memacu potensi diri untuk membuat sesuatu yang lebih.

"Tapi kelebihan itu bukan untuk diminati sendiri, akan tetapi untuk dibagikan kepada yang membutuhkan," katanya.

General Manajer PT Indonesia Power Mrica PGU Slamet Suwardi mengatakan, bergabungnya Indonesia Power kedalam Sarsipol merupakan sebuah kehormatan.

"Terimakasih sudah di-

izinkan bergabung jadi bagian komunitas yang luar biasa. Ini merupakan sebuah penghargaan dan pengormatan bagi kami," katanya.

Ditegaskan, Slamet Suwardi menegaskan, pihaknya berkomitmen akan menjadi anggota aktif.

"Apa-apa yang bisa kami lakukan untuk menjadi bagian penting dari pergerakan Sarsipol agar diarahkan lebih lanjut," ujarnya.

Anggota Sarsipol saat ini memiliki 8 anggota,

meliputi Polres Banjarnegara, RSI, Keluarga Besar Driver On Line Banjarnegara (KBDDB), Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komunikasi

(STMIK) Tunas Bangsa Banjarnegara, Rumah Sakit Emanuel, STIE Tamansiswa Paguyuban resto online dan PT Indonesia Power Mrica PGU. (Mad)



KR-Muchtar M

Kapolres AKBP Fahmi Arifrianto dan General Manajer PT Indonesia Power Mrica PGU Slamet Suwardi memperlihatkan naskah kerja sama.

## HUKUM

BELUM ADA IZIN DARI WARGA

### Pembangunan SPBU Sidoluhur Dikeluhkan



KR-Juvintarto

SPBU Sidoluhur dalam proses pembangunan mendapat keluhan masyarakat sekitar yang merasa belum memberi izin.

**SLEMAN (KR)** - Merasa belum pernah memberikan izin, warga sekitar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah RW 09 RT 01-02 Pandean Sidoluhur Godean Sleman mengeluhkan pembangunan SPBU tersebut. Mereka khawatir risiko bahaya kebakaran, bencana dan lingkungan tercemar tanpa jaminan dari pihak SPBU maupun pihak yang berkompeten.

"Sosialisasi memang pernah dilakukan di Kantor Desa Sidoluhur dihadiri owner, Pjs Kades dan perangkat desa serta warga sekitarnya. Tapi saat itu warga sangat terbatas dalam berpendapat dan tidak mendapat penjelasan detail, banyak yang belum paham dan tidak ada yang berani berpendapat. Kemudian diberikan uang Rp 50.000," ungkap Santoso Nur Hidayat, warga yang tanahnya berbatasan langsung dengan SPBU kepada wartawan, Sabtu (27/3).

Didampingi warga lainnya Edi Hardiyanto, mereka menunjukkan surat keberatan yang ditandatangani warga sekitar SPBU dengan lampiran KTP. "Warga terkejut, belum adanya kesepakatan warga semua tapi izin sudah dikantongi SPBU," keluhanya

Edi menambahkan permasalahan ini sudah diadukan dari tingkat RT hingga Kalurahan.

"Karena SPBU sudah proses pembangunan, kami menuntut solusi yang jelas dan memiliki dasar hukum. Warga meminta adanya jaminan asuransi keselamatan untuk warga sekitar bila terjadi kebakaran atau bencana akibat SPBU, juga jaminan tertulis dari SPBU untuk pengelolaan limbahnya menjaga pencemaran sumur atau sungai lingkungan sekitar, siap bertanggung jawab bila warga terkena dampak karena risiko di atas," tegasnya.

Warga juga meminta adanya pertemuan/mediasi dengan owner, pengelola SPBU juga SKPD terkait yang mengeluarkan izin, untuk menjelaskan kepada masyarakat menjamin keamanan, kamacatan lalulintas, juga aparat pemerintah desa, kecamatan bisa memberi perlindungan warganya.

Sementara Lurah Sidoluhur, Hernawan Zudanto, menyebutkan secepatnya akan digelar pertemuan warga dengan pemilik yang diprakasai desa. "Insya Allah secepatnya bisa diselesaikan dalam pertemuan nanti," ujarnya. (R-4)

## BERAKSI LINTAS PROPINSI

### 3 Pembobol ATM Lintas Propinsi, Diringkus

**PATI (KR)** - Tiga tersangka pembobol ATM lintas propinsi, diringkus petugas Satreskrim Polres Pati. Mereka antara lain C warga Cikupa Tangerang, RG warga Wonopolo Semarang dan DP warga Tanggamus Lampung.

Kawanan penjahat tersebut, selain membobol ATM bank di Pati, juga beraksi di Klaten, Boyolali, Cirebon, Depok dan Cianjur.

"Modusnya, mereka mematikan listrik. Lalu mengasak uang yang ada di ATM tersebut," jelas kapolres Pati, AKBP Arie Prasetya Syafaat SIK akhir pekan kemarin.

"Tersangka C dan DP terpaksa dilumpuhkan kakinya, karena melawan saat diminta menunjukkan barang bukti. Saat ini kami masih memburu satu tersangka yang melarikan diri," tegasnya.

AKBP Arie Prasetya Syafaat menjelaskan, pengungkapan kasus berawal dari laporan pihak bank. Petugas, kemudian mengumpulkan informasi dan melakukan olah TKP. "Pelaku diduga buka rekening na-

mun menggunakan identitas palsu. Setelah memiliki kartu ATM, mereka melakukan tarik tunai di ATM," ujar kapolres.

"Saat menarik uang, pelaku kemudian mematikan aliran listrik ATM. Mereka kemudian mengambil uang dengan alat penjepit. Sekali tarik uang pecahan Rp 50 ribuan, bisa mendapat Rp 1,2 juta. Untuk uang pecahan Rp 100 ribu, bisa ambil Rp 2,5 juta," ungkap kapolres Pati.

Apar perbuatannya, para pelaku dijerat Pasal 363 KUHP tentang pencurian, dengan ancaman hukuman maksimal sembilan tahun penjara.

Sementara itu, ratusan liter miras oplosan yang rencananya untuk perjamuan timses pemilihan kepala de-

sa (Pilkades), berhasil disita Satgas Kebo Landoh Sabhara Polres Pati.

Sebagaimana diketahui, tanggal 10 April mendatang, akan digelar Pilkades serentak di 219 desa. Untuk memenangkan jagonya, biasanya dilakukan perjamuan oleh timses di setiap malam.

Kasat Sabhara Polres Pati AKP Dafid Paradi SH mengungkapkan, rencananya miras mau dikirim ke wilayah Margoyoso. "Namun berhasil dicegat di daerah Trangkil," jelas AKP Dafid Paradi.

Disebutkan, kegagalan banyu mendem berawal dari laporan warga, akan adanya pengiriman miras dari Kudus menuju Margoyoso. Petugas lalu melakukan pengecatan.

AKP Dafid Paradi mengatakan, anggotanya mendapati seorang pengendara motor brojong. Setelah dilakukan penggledehan, ternyata berisi sayuran dan di bawahnya didapatkan ratusan liter miras oplosan yang dibungkus karung. (Cuk)

## KABUR DARI TAHANAN

### Bersembunyi di Rumah WIL

**PURBALINGGA (KR)** - Setelah beberapa hari buron, SJ (32), tahanan kasus narkoba Polres Purbalingga, berhasil ditangkap kembali saat berduaan dengan kekasihnya di lokawisata Damaran Forest, Jumat (26/3) malam. Bersama empat rekannya sesama tahanan Polres Purbalingga, SJ yang merupakan tahanan kasus narkoba sempat kabur dari sel dengan menjebol dinding tembok yang rapuh pada Selasa (23/3) dinihari.

Kendati memiliki istri yang tinggal di Desa Pengalusan Mrebet, SJ menjalin hubungan asmara dengan perempuan yang berdomisili di Dusun Dukuh Liru Desa Binangun Mrebet, tidak jauh dari tempat tinggal istrinya. Selama dalam pelarian, warga Desa Sangkanayu Mrebet itu diduga bersembunyi di rumah kekasihnya di Dusun Dukuh Liru.

Warga Binangun yang dihu-

bungi wartawan menyebutkan, pada Jumat (26/3) malam, sejumlah polisi menanyakan lokasi tempat tinggal seorang perempuan. Warga yang semula tidak tahu tujuan polisi itupun menunjukkan lokasi rumah tersebut. Belakangan warga baru mengetahui kedatangan polisi itu untuk menangkap SJ yang bersembunyi di rumah kekasihnya itu.

Kapolres Purbalingga AKBP Fanny An Sugiharto, menyebutkan SJ sudah dikembalikan ke sel Mapolres. Pihaknya masih melakukan pengejaran terhadap empat buronan lainnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, lima tahanan kabur pada Selasa (22/3) dinihari dan informasi itu beredar luas di media sosial. Masyarakat diimbau untuk mewaspadai keberadaan orang asing di lingkungannya dan diminta melaporkan pada perangkat desa setempat. (Rus)

## Sehari Dua Mayat Ditemukan

**SUKOHARJO (KR)** - Dua mayat ditemukan di tempat berbeda dalam satu hari dalam kondisi sudah membusuk. Kasus tersebut sudah ditangani Polres Sukoharjo. Kapolsek Nguter AKP Sukimin, Kamis (25/3), mengatakan penemuan mayat ditemukan di gubug pinggir sawah di wilayah Dukuh Songgorunggi RT 02 RW 06 Desa Kepuh, Kecamatan Nguter.

Warga yang menemukan mayat tersebut kemudian langsung melaporkan ke Polsek Nguter. Polisi kemudian langsung melakukan pengecekan dan mendapati kondisi mayat sudah dalam keadaan mengengaskan. Kemudian polisi melakukan pemeriksaan dan meminta keterangan sejumlah saksi dan warga sekitar.

Hasilnya diketahui identitas mayat yang ditemukan bernama Marino (71) warga Desa Selorejo Girimarto Wonogiri. Sedangkan di kamar kos di Dukuh Telukan Grogol, warga juga menemukan mayat Terry Budi Santoso (68) yang tinggal sendirian di kamar kos tersebut. Awalnya pemilik tempat kos curiga Terry tidak keluar kamar sejak pagi hari. (Mam)